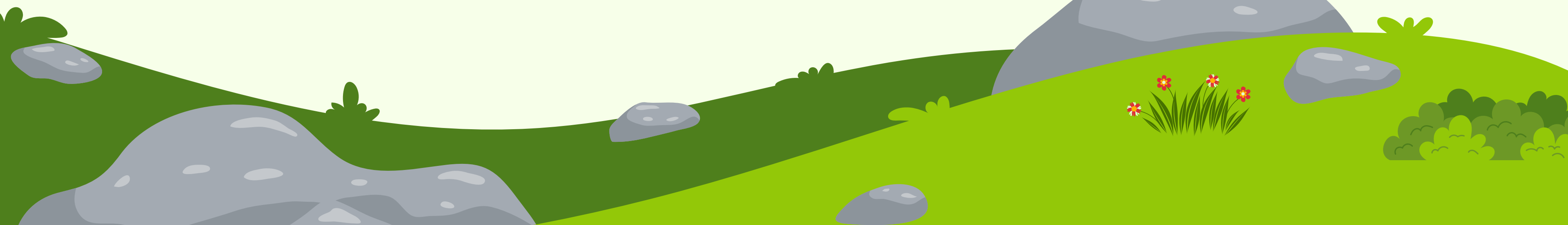
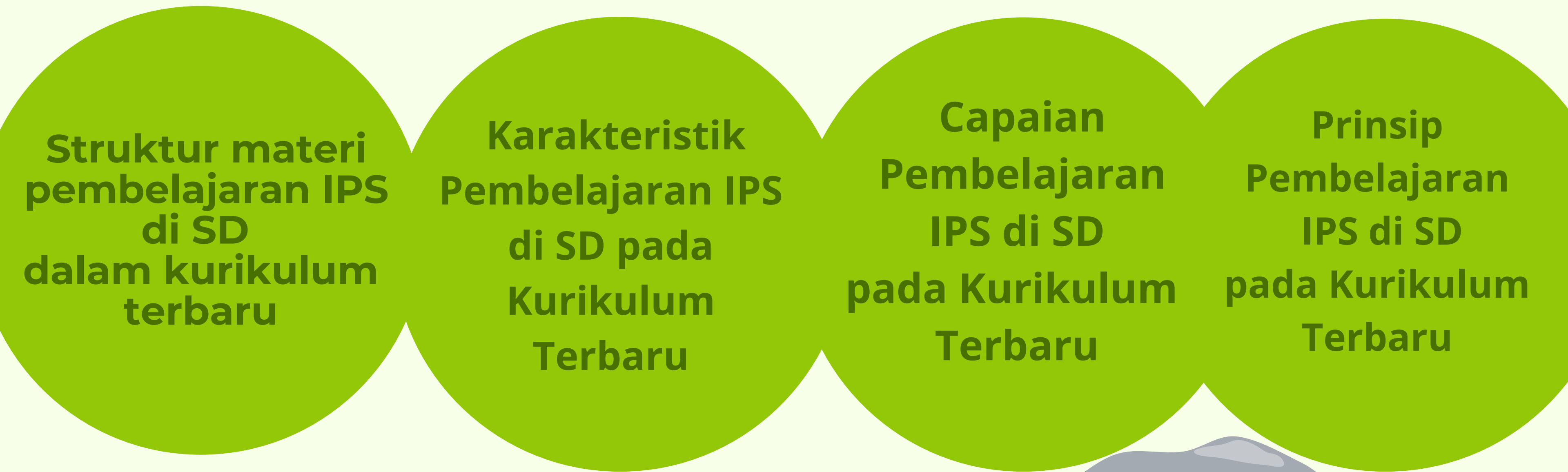




MATERI PEMBELAJARAN IPS SD BERDASARKAN KURIKULUM TERBARU

OLEH : KELOMPOK 5



Struktur materi pembelajaran IPS di SD dalam kurikulum terbaru



Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang aspek-aspek sosial, budaya, sejarah, dan lingkungan. Struktur materi IPS dalam Kurikulum Merdeka berupaya menanamkan nilai-nilai dasar pengetahuan sosial sejak dini melalui pendekatan tematik yang terintegrasi, khususnya di kelas-kelas awal SD.

Untuk siswa kelas 1 hingga 3, materi IPS disampaikan secara terintegrasi dalam pembelajaran tematik. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan lingkungan sekitar mereka, baik dari segi alam maupun sosial.

Memasuki kelas 4 hingga 6, pembelajaran IPS menjadi lebih terfokus dan mendalam. Pada kelas 4, siswa mulai mempelajari dasar-dasar kehidupan sosial, termasuk peran keluarga, lingkungan, dan negara dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kelas 5, pembelajaran lebih difokuskan pada pengenalan keragaman budaya dan tradisi yang ada di Indonesia. Siswa diajak untuk memahami bahwa Indonesia adalah negara dengan keberagaman suku, bahasa, agama, dan adat istiadat.

Sementara itu, pada kelas 6, siswa diperkenalkan dengan perkembangan sejarah Indonesia secara lebih mendetail, termasuk peran penting tokoh-tokoh nasional dalam perjuangan kemerdekaan.

Dengan demikian, struktur materi IPS di SD tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan faktual, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai sosial dan budaya yang penting dalam kehidupan bermasyarakat.





Karakteristik Pembelajaran IPS di SD pada Kurikulum Terbaru

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sosial siswa agar mereka mampu berkontribusi terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, pada usia 7-11 tahun (fase operasional konkret), siswa sudah dapat memahami konsep-konsep yang konkret serta mampu mengembangkan tiga macam operasi berpikir: mengenali sesuatu, mengingkari sesuatu, dan menemukan hubungan timbal balik antara beberapa hal. Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).



Capaian Pembelajaran IPS SD pada Kurikulum Terbaru

Pembelajaran IPS bertujuan membantu siswa mengenali, memahami, dan menyelesaikan masalah yang ada di sekitar mereka, baik dalam konteks sosial, masyarakat, maupun lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, keberhasilan pembelajaran IPS sangat bergantung pada elemen-elemen kurikulum yang digunakan. Kurikulum, sebagai pedoman utama, berfungsi untuk mengarahkan aktivitas pembelajaran dan menjadi landasan dalam menyusun materi dan metode yang tepat bagi siswa. Tanpa kurikulum yang baik, proses pembelajaran tidak akan terarah dengan optimal.

Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas lebih bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran. Melalui pendekatan yang berpusat pada siswa, penekanan pada proyek, dan pengintegrasian lintas mata pelajaran, pembelajaran IPAS diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah sosial dan lingkungan.

1. Hasil Belajar IPAS Tahap A (Kelas I dan II SD/MI)

Pada fase ini, siswa secara umum sudah mampu menggunakan kemampuan sensoriknya dalam mengamati, menanya, bereksperimen, dan menghubungkan pengalaman belajar yang relevan.

2. Hasil Belajar IPAS Tahap B (Kelas III dan IV SD/MI)

Pada tahap ini, siswa pada umumnya mengembangkan kemampuan sensoriknya dalam mengamati, menanya, bereksperimen, dan menghubungkan akumulasi pengalaman belajarnya dengan peristiwa yang dialaminya dioptimalkan.

3. Hasil Belajar IPAS Tahap C (Kelas V dan VI SD/MI)

Pada Tahap C, siswa mengembangkan sistem unsur-unsur yang saling berhubungan dan bekerja menurut aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu, terutama sistem unsurnya diperkenalkan. Ini menyangkut bagaimana alam dan kehidupan sosial terhubung dalam konteks keberagaman. Siswa mengambil tindakan, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap apa yang telah dipelajarinya.



Prinsip Pembelajaran IPS di SD pada Kurikulum Terbaru

- a. Berbasis Kompetensi
- b. Integratif
- c. Berbasis Proyek (Project-Based Learning)
- d. Partisipasi Aktif dan Kontekstual
- e. Penguatan Karakter
- f. Pembelajaran Berdiferensiasi

3. Strategi Pembelajaran dalam IPS

Untuk menerapkan prinsip-prinsip di atas, beberapa strategi yang bisa digunakan antara lain:

a) Diskusi Kelompok:

Melatih siswa untuk berinteraksi dan memahami pandangan orang lain.

b) Role Play dan Simulasi:

Menghidupkan peristiwa sejarah atau peran sosial tertentu untuk memberikan pengalaman langsung.

c) Pengamatan Lapangan:

Melibatkan siswa dalam observasi langsung ke lingkungan sekitar, misalnya mengunjungi tempat bersejarah atau institusi sosial di daerah mereka.

d) Penggunaan Media Digital:

Membantu siswa mengakses informasi dan data sosial terkini melalui video, artikel, dan sumber digital lainnya.



**TERIMA
KASIH**

